

UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MEDAN-INDONESIA

Dengan ini diterangkan bahwa Skripsi Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) dari Mahasiswa

Nama : Jeffrey P. Artonong
NPM : 17510236
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KAS PADA *COFFEE SHOP* ARION MEDAN

Telah diterima dan terdaftar pada Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan. Dengan diterimanya Skripsi ini, maka telah dilengkapi syarat-syarat akademik untuk menempuh Ujian Skripsi guna menyelesaikan studi

Sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S1)
Program Studi Akuntansi

Pembimbing Utama

(Dr. Magdalena J. Siringoringo S.E., M.Si.)

(Dr. E. Hamonangan Siallagan, S.E., M.Si.)

Pembimbing Pendamping

(Halimzan S. Sihombing, S.E., M.Si.)

Ketua Program Studi

(Dr. E. Manatap Berliana Lumbau Gaol, S.E., M.Si., AK, CA.)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi memegang peranan penting dalam entitas karena akuntansi merupakan media komunikasi, oleh karena itu sering disebut sebagai bahasanya dunia usaha (bahasa bisnis). Akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Akuntansi tidak hanya untuk entitas bisnis tetapi semua entitas memerlukan akuntansi, karena setiap entitas perlu melaporkan kondisi keuangan dan kinerjanya dari aspek keuangan.

Setiap pelaku usaha harus mengetahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu apakah ada mengalami kemajuan atau mengalami kemunduran, atau juga berjalan di tempat. Informasi akuntansi digunakan oleh pemakai agar dapat membantu dalam membuat prediksi kinerja dimasa mendatang. Informasi memegang peranan yang sangat penting . Berdasarkan informasi tersebut berbagai pihak dapat mengambil keputusan terkait dengan entitas.

Hal ini di lihat dari laporan pimpinan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, laporan perubahan posisi keuangan. Adapun salah satu informasi di dalam laporan keuangan adalah laporan arus kas. Kas merupakan komponen utama dalam laporan arus kas. Untuk itu kegiatan kas yang disajikan harus tepat untuk menghasilkan informasi yang tepat sebagai pedoman untuk mengambil keputusan.

Pengelolaan keuangan menjadi masalah utama pada setiap entitas usaha, kecenderungan dalam pengelolaan keuangan usaha yang cukup sederhana, seperti usaha kecil seringkali mengabaikan prinsip-prinsip dalam pengoperasian usaha. Kebanyakan pada usaha kecil pengelola tidak membiasakan untuk mencatat transaksi keuangan, pembukuan, dan lain sebagainya dengan baik dan tertib. Mereka lebih mengandalkan daya ingat, sehingga menyulitkan pihak eksternal untuk mengetahui posisi keuangan usaha tersebut, kemudian enggan untuk menjalin kerjasama karena meragukan kemampuan usaha, padahal dengan adanya mitra kerjasama akan mempermudah kesinambungan usaha mereka.

Laporan keuangan sebagai alat penyediaan informasi keuangan haruslah berdasarkan suatu standar tertentu atau harus memiliki suatu pedoman tertentu, agar informasi-informasi yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut terjamin keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan baik pemilik perusahaan maupun pihak diluar perusahaan. Semakin berkembangnya usaha, maka mengharuskan untuk menyediakan laporan keuangan dengan baik sesuai standar yang berlaku.

Suatu perusahaan dapat bertahan dalam persaingan dengan perusahaan sejenis apabila dalam kegiatannya dilakukan secara efektif dan efisien. Dengan kehadiran brand – brand besar yang membuat para pelaku usaha harus mampu menghadapi persaingan tersebut. Hal yang dapat dilakukan yaitu harus mampu menciptakan suasana yang nyaman, rasa makanan yang enak dengan harga yang terjangkau, serta dengan sistem pembayaran yang praktis. Dapat disediakan juga

sistem sistem pembayaran non tunai. Dengan langkah demikian, perusahaan akan mampu bertahan dalam persaingan dengan perusahaan sejenis. Mempertimbangkan hal tersebut untuk menjadi unggul dalam persaingan, perusahaan harus memiliki sistem akuntansi yang baik.

Sistem akuntansi yang baik diharapkan dapat memberi jaringan prosedur yang baik pula dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha sehingga berjalan dengan lancar. Sistem yang digunakan harus disesuaikan dengan keadaan dan kondisi perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan penerapan sistem akuntansi, yaitu kesesuaian antara sistem itu sendiri dengan kegiatan operasional perusahaan.

Peranan dari sistem akuntansi sangat penting salah satunya dalam bidang usaha UMKM yaitu pelaku ekonomi yang memiliki peran, potensi dan kedudukan yang penting dalam pembangunan ekonomi. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar perekonomian Indonesia dan menjadi bukti pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis ekonomi pada tahun 1997 dimana UMKM hadir menjadi dinamisor pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi sebagai suatu solusi dari sistem perekonomian yang sehat. Selain itu dapat mengurangi pengangguran di Indonesia karena UMKM menyerap banyak tenaga kerja.

Saat ini bisnis *coffee shop* sedang marak dan berkembang pesat, salah satunya *Coffee Shop Arion Medan*. *Coffee Shop Arion Medan* merupakan salah satu *Coffee Shop* menjual kopi dan terkadang minuman non-alkohol, makanan sederhana, atau *snack*, dengan fasilitas yang menunjang ditempat tersebut. dimana

perusahaan tersebut mempunyai sistem penjualan atau bentuk penjualan di *coffee shop* tersebut dengan menggunakan sistem pembayaran tunai dan non tunai.

Sistem akuntansi sangat penting bagi sebuah *coffee shop* dan merupakan suatu siklus yang terdiri dari data yang di tampung untuk di input dan di olah menjadi informasi yang bisa di sampaikan langsung kepada pengguna. Dengan melihat perkembangan zaman sekarang yang semua harus serba cepat salah satunya adalah *coffee shop* menimbulkan persaingan semakin ketat. Pemilik *coffee shop* harus menanamkan suatu sistem informasi akuntansi yang modern dan tentunya dapat menunjang kesuksesan usahanya..

Saat ini *Coffee Shop* memang seringkali dijadikan sebagai tempat berdiskusi, bertukar pikiran maupun hanya tempat untuk menghilangkan penat sehari – hari. *Coffee Shop* juga sudah banyak memberikan fasilitas layanan sebagai pusat – pusat interaksi sosial. *Coffee shop* dilihat memberi ruang anggota anggota sosial untuk berkumpul, berdiskusi, menulis, membaca bercanda sehingga membuang waktu baik secara individu maupun berkelompok.

Persaingan antara *Coffee Shop* dalam menarik konsumen dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya seperti Starbuck yang berada di beberapa mall besar yang ada di kota Medan memiliki lokasi yang cukup mudah ditemukan karena mengandalkan pusat perbelanjaan dan sarana rekreasi yang banyak dikunjungi orang. Dari peristiwa ini, *Coffee Shop* lainnya sebagai ajang bisnis yang bergerak dibidang usaha kuliner harus perlu memiliki sistem akuntansi kas yang baik dan efektif untuk mengelola arus kas dan transaksi keuangan yang terjadi di dalam bisnis.

Banyaknya pelaku bisnis dibidang sejenis juga akan berdampak pada semakin meningkatnya kuantitas produk dipasar. Dengan meningkatnya kuantitas produk dan pelaku bisnis sehari-hari. Untuk itu pula, tingkat persaingan akan menjadi tajam dari tahun ketahun dan dimasa – masa yang akan datang.

Peneliti mengambil obyek penelitian pada *Coffee Shop* Arion Medan. *Coffee Shop* Arion Medan merupakan salah satu *Coffee Shop* yang didukung dengan fasilitas yang menunjang, seperti penyediaan wifi, suasana yang nyaman, serta untuk sistem penjualan atau bentuk penjualan di *coffee shop* tersebut dengan menggunakan sistem pembayaran tunai serta menerima kartu debit atau via transfer.

Dengan adanya kegiatan tersebut maka diharapkan dapat meningkatkan kegiatan operasional usaha. Yang akan sangat mempengaruhi frekuensi penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini didukung juga dengan sistem akuntansi yang memadai. Karakteristik sistem akuntansi yang baik adalah struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya, praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, serta kekayaan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Apabila karakteristik ini telah dilaksanakan dan terpenuhi maka kegiatan operasional dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Dalam perubahan yang pesat saat ini, sebagian besar masyarakat semakin merasakan bahwa informasi harus didukung dengan sistem yang baik pula.

Demikian juga terhadap organisasi yang bertujuan mencari laba maupun nirlaba. Oleh karena itu, untuk dapat mencapai tujuannya dan memepertahankan keberadaannya di dalam masyarakat, maka setiap organisasi memerlukan sistem informasi yang baik. Informasi yang baik adalah informasi yang dapat disediakan pada waktunya, bermanfaat, dan dapat diandalkan. Salah satu sistem informasi yang penting dalam suatu organisasi yaitu sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan organisasi, mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dan membuat perencanaan serta menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi. Tanpa adanya sistem informasi akuntansi yang mengawasi aktivitas - aktivitas yang berlangsung, perusahaan atau organisasi akan mengalami kesulitan untuk menentukan seberapa baik kinerjanya dan juga akan mengalami kesulitan dalam menelusuri bagaimana pengaruh-pengaruh dari berbagai aktivitas atas sumber daya-sumber daya yang ada dibawah pengawasannya.

Berdasarkan masalah tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :**“Penerapan Sistem Akuntansi Kas Pada *Coffee Shop* Arion Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti adalah : Bagaimana Penerapan Sistem Akuntansi Kas pada *Coffee Shop* Arion Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi kas pada *Coffee Shop* Arion Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau nilai guna, baik dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran yang positif serta mengembangkan pengetahuan tentang analisis pentingnya sistem akuntansi kas.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan sistem akuntansi penerimaan kas, serta melatih menyelesaikan konflik di dunia usaha.

2) Bagi Akademik

Dapat membantu mengembangkan ilmu akuntansi mengenai pentingnya sistem akuntansi kas.

3) Bagi *Coffee Shop* Arion Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak manajemen untuk menjaga tingkat kepuasan konsumen.

4) Bagi Pembaca

Dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan.

5) Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mengenai pentingnya sistem akuntansi kas, dan menambah kajian tentang akuntansi khususnya tentang kas.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Sistem

1. Pengertian Sistem

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungan dengan unsur yang lain yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem diciptakan untuk menangani sesuai berulang kali atau secara rutin terjadi.

Sistem berasal dari bahasa Yunani yaitu menetapkan atau mengatur. Dalam pengertian sistem yang dimaksud dengan mengatur adalah pengaturan orang-orang atau personil dalam melakukan suatu aktivitas. Sistem akuntansi disusun agar suatu perusahaan dapat diproses secara manual atau diproses menggunakan mesin seperti mesin pembukuan yang sederhana sampai dengan komputer. Suatu sistem dapat terdiri dari beberapa subsistem atau sistem bagian. Komponen-komponen atau subsistem dalam suatu sistem tidak dapat berdiri lepas sendiri-sendiri. Komponen-komponen dan subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran dapat tercapai.

Menurut Satzinger, Jackson dan Burd dalam (Prehanto,2020) “Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama guna memudahkan aliran informasi, energi atau materi dalam mencapai tujuan”. Sistem memiliki pendekatan yang ditekankan dalam sebuah prosedur jaringan kerja secara saling hubung, mengelompok serta bekerja bersama untuk

mendapatkan pencapaian sasaran yang diinginkan. Pendekatan yang lebih menekankan pada bagian komponen dengan artian bahwa “*sistem*” merupakan interaksi dari kumpulan elemen dalam suatu tujuan yang tercapai.

Menurut (Prastyaningtyas, 2019), “Sistem akuntansi adalah suatu sistem organisasi untuk merangkum semua kegiatan dan transaksi perusahaan guna dalam menghasilkan informasi yang diperlukan manajemen sebagai alat pengawasan demi kelancaran aktivitas perusahaan di masa yang akan datang”.

2. Prinsip Sistem

Sistem digunakan untuk menjelaskan sekumpulan komponen komponen yang berkaitan satu sama lain yang bekerja bersama sama untuk mencapai tujuan umum, yaitu dalam menerima masukan masukan dan menghasilkan keluaran keluaran dalam suatu proses transformasi yang terorganisasi.

Komponen komponen atau fungsi utama sebagai berikut:

1. Masukan (*input*), mencakup elemen elemen yang bertugas dalam pemasukan (*entry*) kedalam sistem untuk diproses lebih lanjut, misalnya : bahan mentah, energi, data, dan upaya upaya orang yang dibutuhkan untuk diproses lebih lanjut.
2. Pemrosesan/transformasi (*processing*), melibatkan proses transformasi yang mengonversi atau mengubah masukan menjadi keluaran didalam sistem. Misalnya, proses pengolahan bahan baku dalam suatu industri manufaktur, proses pernapasan manusia, perhitungan-perhitungan data, dan lain- lain.

3. Keluaran (*output*), mencakup elemen elemen hasil transformasi melalui berbagai proses pengolahan yang ada dalam suatu sistem sebagaimana yang dikehendaki. Misalnya, berbagai jenis produk suatu olahan, pelayanan- pelayanan, hasil perhitungan tertentu, dan lain- lain.

2.1.2 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasi keuangan yang akan digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan ekonomi.

Dasar Pencatatan

Dalam akuntansi ada 2 dasar pencatatan yaitu dasar kas (*cash basis*) dan dasar akrual (*accrual basis*). Dimana basis kas merupakan dasar pengakuan atas suatu transaksi ketika kas sudah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan basis akrual adalah dasar pengakuan atas suatu transaksi yang terjadi tanpa memperhatikan diterima atau dikeluarkannya kas.

Dalam penelitian ini pencatatan tersebut menerapkan dasar pencatatan *cash basis* yaitu dimana penerimaan dan pengeluaran kas akan dicatat dan diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. Jadi konsep dasar pencatatan *cash basis*, dikarenakan rata-rata melakukan transaksi yang bersifat tunai maupun dengan transfer atau kartu debit / kredit.

2.1.3 Kas

1. Pengertian Kas

Kas menurut Pengertian Akuntansi adalah “ Suatu alat Pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang, dan dapat diterima sebagai suatu setoran ke bank dengan jumlah sebesar nominalnya. Juga simpanan dalam bank atau tempat tempat lain yang dapat diambil sewaktu-waktu”.(Baridwan 2008:84).

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:87), yang dimaksud dengan kas adalah uang tunai (uang kertas dan uang logam) dan alat-alat pembayaran lainnya yang dapat disamakan dengan uang tunai. Dan pengertian lain tentang kas yaitu kas merupakan aset lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselenggarakan. (Agoes,2016:166).

Menurut (Oloan Simanjuntak dan Magdalena Siringo-ringo 2013), “Kas adalah harta yang paling likuid yang setiap saat digunakan untuk operasional perusahaan tanpa pembatasan – pembatasan. Yang termasuk dalam kas antara lain ialah uang logam, uang kertas, cek, *money order* dan *on-call deposit*.” Kas sebagai bagian dari sistem akuntansi memegang peranan penting dalam laporan keuangan kas paling banyak terlibat dalam transaksi-transaksi perusahaan yang mencakup harga dan kondisi yang memerlukan penyelesaian dalam bahasa media tukar.

Berdasarkan pengertian yang disampaikan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa kas adalah suatu alat pembayaran yang sangat lancar, bebas dimanfaatkan untuk membiayai berbagai transaksi dan kegiatan perusahaan, serta sangat mudah untuk terjadi penyelewengan.

2. Sistem Kas

Sistem Kas adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengelola dan memantau kas dalam suatu organisasi atau perusahaan. Sistem ini membantu dalam mencatat, memproses, dan melacak semua transaksi keuangan yang terkait dengan kas, termasuk penerimaan kas.

Keuntungan menggunakan Sistem kas termasuk peningkatan efisiensi dalam pengelolaan kas, akurasi dalam pencatatan dan pelaporan, serta peningkatan kontrol terhadap transaksi keuangan. Dengan adanya sistem yang terorganisir, perusahaan dapat dengan mudah melacak arus kas, menganalisis kinerja keuangan, dan mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang akurat.

Menurut Mulyadi (2001:457) Sistem kas adalah sistem yang dirancang untuk menangani transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Pada penelitian ini sistem kas terdiri dari prosedur penerimaan kas.

2.1.4 Sistem Penerimaan Kas

1. Pengertian Sistem Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan yaitu penjualan tunai, sebagai sumber penerimaan kas suatu perusahaan (Mulyadi, 2003:455).

2. Penerimaan Kas Secara Tunai

Penerimaan kas secara tunai mewajibkan pelanggan untuk membayarkan terlebih dahulu sejumlah uang sebelum mendapatkan apa yang pelanggan inginkan. Pada penelitian ini , terdapat 3 macam prosedur penerimaan kas secara tunai

a) Penerimaan Kas dari *Over The Counter Sale*

Dalam prosedur penerimaan kas ini, pelanggan datang ke tempat, melakukan order, melakukan pembayaran di kasir, kemudian mendapatkan barang yang diinginkan oleh pelanggan.

b) Penerimaan Kas dari *Cash On Delivery*

Dalam prosedur penerimaan kas ini, cafe Arion Medan memakai jasa pengantaran secara online melalui Grab food, Go food, dan Shopee food untuk melakukan pengantaran barang kepada pelanggan dan menerima kas dari hasil penjualan.

Adapun beberapa prosedur terkait penerimaan kas secara tunai yaitu :

1. Pencatatan Pesanan

Mencakup pencatatan setiap transaksi penjualan tunai secara rinci atau sistem pencatatan keuangan lainnya. Informasi yang dicatat meliputi tanggal pesanan, jumlah pesanan, dan detail lainnya terkait transaksi.

2. Penerimaan Pembayaran

Mencakup penerimaan uang tunai atau setara kas dari pelanggan sebagai pembayaran atas pesanan.

3. Emiten Bukti Pembayaran

Mencakup penerbitan bukti pembayaran atau tanda terima kepada pelanggan sebagai konfirmasi atas pembayaran yang telah dilakukan. Bukti ini berupa bill pesanan.

4. Pelanggan Pelayanan

Fungsi ini terkait dengan memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan yang melakukan pembelian tunai untuk memastikan kepuasan pelanggan dan kemungkinan kembali bertransaksi di masa depan.

2.1.5 Sistem Akuntansi Kas

Sistem akuntansi kas adalah suatu sistem yang digunakan untuk mencatat, mengelola, dan melacak transaksi keuangan yang terkait dengan kas atau uang tunai dalam suatu entitas bisnis. Sistem ini penting karena kas merupakan salah satu aset yang paling likuid dan rentan terhadap ancaman atau kehilangan. Sistem akuntansi kas umumnya mencakup beberapa proses, termasuk pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, pengawasan keamanan kas, dan pelaporan keuangan terkait kas. Berikut adalah komponen-komponen penting dalam sistem akuntansi:

1. Pencatatan penerimaan kas. Setiap kali kas diterima, transaksi harus dicatat secara akurat. Ini melibatkan pembuatan bukti penerimaan seperti faktur, kwitansi, atau tanda terima, serta pencatatan transaksi tersebut ke dalam buku kas atau sistem akuntansi yang relevan.
2. Pencatatan pengeluaran kas. Saat kas digunakan untuk membayar tagihan, biaya, atau pengeluaran lainnya, transaksi tersebut juga harus dicatat

dengan jelas. Ini melibatkan bukti penggunaan pengeluaran seperti faktur, kwitansi, atau cek serta pencatatan transaksi tersebut dalam buku kas atau sistem akuntansi yang sesuai.

3. Pelaporan keuangan kas. Informasi yang relevan tentang kas perlunya permintaan dalam laporan keuangan. Hal ini mencakup penyajian neraca kas laporan arus kas, dan laporan lainnya yang dapat membantu pemilik bisnis atau pihak terkait dalam memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan.

Menurut Soemarso SR, sistem akuntansi kas adalah suatu sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang berfokus pada transaksi-transaksi yang melibatkan penerimaan dan pengeluaran kas.

2.1.6 Unsur-Unsur Sistem Akuntansi Kas

Unsur - unsur dalam sistem akuntansi kas menurut Soemarso SR:

1. Buku Kas

Unsur ini mencakup catatan transaksi kas harian secara kronologis.

2. Dokumen Pendukung

Unsur ini mencakup bukti fisik dari setiap transaksi kas, seperti bukti pembayaran, faktur, nota, dan tanda terima.

3. Laporan Keuangan

Unsur ini merupakan output dari sistem akuntansi kas yang menyajikan ringkasan dari transaksi kas perusahaan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas.

4. Kebijakan dan Prosedur

Unsur ini mencakup kebijakan dan prosedur yang mengatur cara pencatatan, pengendalian, dan pelaporan transaksi keuangan.

5. Kontrol Internal

Unsur ini mencakup langkah-langkah dan mekanisme yang diimplementasikan untuk mengendalikan transaksi kas dan mencegah penyalahgunaan.

6. Pengendalian Stok dan Aset

Unsur ini mencakup pengendalian dan pencatatan terhadap stok dan aset perusahaan yang melibatkan transaksi kas.

2.1.7 Tujuan Umum Pengembangan Sistem Akuntansi Kas

Menurut Soermarso SR. menyatakan bahwa tujuan umum pengembangan sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi Pencatatan dan Pengolahan Data

Tujuan utama dari pengembangan sistem akuntansi adalah meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pengolahan data transaksi keuangan. Dengan adanya sistem yang terorganisir dan terkomputerisasi, proses pencatatan dan pengolahan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.

2. Peningkatan Akurasi Informasi Keuangan

Sistem akuntansi yang baik akan membantu dalam mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan dan perhitungan transaksi

keuangan. Ini akan menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

3. Pengendalian Internal yang Lebih Baik

Pengembangan sistem akuntansi juga bertujuan untuk memperkuat pengendalian internal dalam perusahaan. Dengan adanya aturan dan prosedur yang terintegrasi dalam sistem, risiko penyalahgunaan, kecurangan, dan kesalahan dapat diminimalkan.

4. Kepatuhan Pajak dan Hukum

Sistem akuntansi yang baik akan membantu perusahaan dalam mematuhi peraturan perpajakan dan hukum akuntansi yang berlaku. Ini akan mencegah masalah hukum dan denda yang dapat timbul akibat ketidakpatuhan.

5. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

Pengembangan sistem akuntansi juga bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan dan tepat waktu kepada manajemen. Informasi ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang lebih baik untuk perusahaan.

6. Peningkatan Pelaporan Keuangan

Sistem akuntansi yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih komprehensif dan informatif. Laporan-laporan ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kinerja keuangan.

7. Peningkatan Pengendalian Stok dan Aset

Bagi perusahaan yang memiliki stok atau aset fisik, sistem akuntansi dapat membantu dalam mengendalikan dan melacak pergerakan stok dan aset tersebut.

8. Peningkatan Transparansi

Dengan adanya sistem akuntansi yang baik, transparansi keuangan perusahaan akan meningkat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan dari pihak-pihak yang terlibat.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai penghindaran pajak yang telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya digunakan oleh penulis sebagai referensi. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang digunakan penulis dirangkum dalam tabel berikut.

No	Nama/tahun	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Agustina Florentiana Du'a Nena (2015)	Analisa Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Di Rumah Sakit Hermana-Lembean	Penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif menyatakan sistem informasi akuntansi di RS. Hermana sudah memadai dan berperan secara efektif dan efisien dalam meningkatkan pengendalian internal pada pendapatan
2	Ansy Paulus (2016)	Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Siloam Manado)	Penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif menyatakan sistem informasi akuntansi yang di terapkan pada Rumah Sakit Siloam sudah berjalan dengan baik karena sudah memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi.
3	Dyah Anggun Fitrianingasri (2017)	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Bengkel Honda Ahas Gondanglegi	Penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif menyatakan sistem tata cara penerimaan kas belum adanya tata cara penyetoran sejumlah saldo kas ke bank dan belum adanya pemeriksaan berkala dan mendadak

4	Damayanti dan M.Yusuf Hernandez (2018)	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kpri Andan Jejama Kabupaten Pesawaran	Penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif menyatakan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada KPRI Andan Jejama. Sehingga membantu memudahkan karyawan dalam pengelolaan data penerimaan kas dan pengeluaran kas
4	Ni Wayan Esteria dan Harijanto Sabijono Linda Lambey	Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Hasjrat Abadi Manado	Penelitian ini menggunakan data deskriptif kualitatif dengan metode analisis, menyatakan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan dengan efektif dan sesuai prosedur yang ada yaitu terdapat otorisasi terhadap transaksi yang terjadi dari pihak yang berwenang, terdapat pemisahan fungsi dan mempunyai sistem pengendalian internal yang baik.

2.3 Kerangka Pikir

Sistem akuntansi adalah organisasi, catatan dan laporan yang harus dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan umum perusahaan yang berasal dari konsumen yaitu pemasukan dan jasa yang dihasilkan. Sedangkan sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu catatan untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran kas baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Seperti kebutuhan administrasi, pengadaan sarana, biaya operasional perusahaan dan pengeluaran lain-lainnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di *Coffee Shop* Arion Medan yang berlokasi di jalan Durung No 219, sidorejo Hilir, kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatra Utara (20222).

Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan dimulai dari tanggal 1 Agustus 2023 sampai 31 Agustus 2023.

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, data kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Data yang disajikan deskriptif atau berbentuk uraian. Penelitian akan diberi kutipan - kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer, yang diambil penulis adalah hasil wawancara langsung dan data dokumentasi perusahaan, seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi dan informasi pendukung lainnya yang menggambarkan bagaimana penerapan sistem akuntansi kas pada *Coffee Shop* Arion Medan. Dan pada penelitian ini data dipeoleh dari penelitian secara langsung ke objek penelitian yaitu *Coffee shop* Arion medan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi serta fakta pendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

2. Dokumentasi

Menurut Basrowi dan Suwandi, metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

3. Studi Pustaka

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan mempelajari literatur referensi dari jurnal, makalah, dan buku-buku yang relevan dengan permasalahan yang dikaji untuk mendapatkan kejelasan konsep dalam upaya penyusunan landasan teori yang berguna dalam pembahasan.

4. Wawancara

Menurut Haris Herdiansyah wawancara adalah sebuah proses interaksi yang dilakukan oleh sedikitnya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang tetap ditetapkan dengan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.

